



Implementasi Keselamatan (K3) Terhadap Tenaga Kerja Pada Proyek Kontruksi Instalatur Pipa Gas Bumi PT. Multi Sinar Gemilang

Eko Wardiyanto¹
Universitas Ibnu Sina

Chinta Yolanda Sari²
Universitas Ibnu Sina

Korespondensi penulis, email: ekowardiyanto@gmail.com

Abstract. Occupational Safety and Health (K3) is a very important program to be implemented by companies, especially companies engaged in construction. The purpose of this study is to investigate the occurrence of potential hazards of work accidents in natural gas pipeline installation projects in Mega Mall Batam. The method used in this research is survey distribution and project observation. The research findings state that there were incidents of work accidents in the natural gas pipeline installation project in Mega Mall Batam, namely workers who were hit by grinding stone splashes and workers who were crushed by one of the materials that fell from above the project. The implication of the research is that the company continues to improve the quality of K3 within PT. Multi Sinar Gemilang to reduce work accidents.

Keywords: Occupational Safety (K3), Construction, PT. Multi Sinar Gemilang

Abstrak. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu program yang sangat penting untuk diterapkan oleh perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak di bidang kontruksi. Tujuan dari penelitian ini yaitu menginvestigasi terjadinya potensi bahaya kecelakaan kerja pada proyek instalatur pipa gas bumi di Mega Mall Batam. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu distribusi survey dan pengamatan proyek. Temuan penelitian menyebutkan bahwa terjadinya insiden kecelakaan kerja pada Proyek instalatur pipa gas bumi di Mega Mall Batam yaitu pekerja yang terkena percikan batu grinda dan pekerja yang tertimpa salah satu material yang jatuh dari atas proyek. Implikasi penelitian yaitu perusahaan terus meningkatkan mutu K3 di lingkungan PT. Multi Sinar Gemilang untuk mengurangi kecelakaan kerja.

Kata kunci: Keselamatan Kerja (K3), Kontruksi, PT. Multi Sinar Gemilang

LATAR BELAKANG

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 yang mengatur bahwa “setiap pekerja berhak atas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja dalam melaksanakan pekerjaannya”. Akibatnya, para pekerja diharuskan untuk mematuhi kebijakan perusahaan yang mewajibkan mereka untuk menyediakan peralatan kesehatan dan keselamatan kerja seperti helm proyek, sarung tangan, kaca mata dan berbagai alat kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang sesuai dengan jenis pekerjaannya, untuk melindungi pekerja dari segala bahaya yang sewaktu-waktu dapat timbul akibat hubungan kerja.

PT. Multi Sinar Gemilang merupakan suatu perusahaan swasta yang bergerak di bidang instalatur pipa gas bumi yang semulanya berbadan hukum CV. Atau CV. Multi Sinar Gemilang didirikan pada bulan Mei tahun 2009, kami memulai bisnis sebagai General

Supplier & Kontraktor Mekanikal Elektrikal di berbagai sektor Industri seperti pada sektor Industri Kimia, Industri Makanan, Industri Kelapa Sawit, Power Plant & Industri Oil & Gas. Dengan mendapatkan kepercayaan & dukungan penuh dari pelanggan pelanggan kami, perusahaan bertumbuh dengan sangat baik sehingga guna lebih meningkatkan hubungan kerjasama ini, dengan penuh komitmen tepatnya pada tahun 2012 perusahaan kami upgrade menjadi PT.Multi Sinar Gemilang. Seiring berjalan dan berkembangnya Perusahaan, kami sampaikan juga bahwa sejak Januari 2020 secara resmi kami telah dipercaya menjadi salah satu Perusahaan Instalatur Pipa Gas yang ditunjuk oleh PT.Perusahaan Gas Negara (Persero).

Berhubungan dengan keselamatan kerja pada beberapa waktu yang lalu, PT. Multi Sinar Gemilang mengalami insiden kecelakaan kerja di Proyek Instalatur Pipa Gas Bumi di lokasi proyek Mega Mall Batam. Dimana insiden tersebut yaitu salah satu tenaga kerja tidak menggunakan APD (alat pelindung diri) berupa kaca mata, dan helm kerja sehingga pada saat pekerja akan melakukan pekerjaan membevel pipa gas, mata pekerja tersebut terkena percikan dan pekerja juga kurang berhati – hati dalam menjalankan pekerjaannya sehingga pekerja tersebut juga tertimpa kepalanya dengan salah satu material yang terjatuh dari atas lokasi proyek. Atas kejadian tersebut pekerja dihentikan dan di investigasi terkait kecelakaan kerja yang dialaminya.

Berdasarkan Undang – undang ketenagakejaan No. 13 Tahun 2003 dan fenomena insiden kecelakaan kerja yang terjadi, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul penelitian “Implementasi Keselamatan (K3) Terhadap Tenaga Kerja Pada Proyek Konstruksi Instalatur Pipa Gas Bumi PT. Multi Sinar Gemilang”.

KAJIAN TEORITIS

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 9 Tahun 2008, keselamatan adalah yang utama. Menawarkan perlindungan kepada semua orang di tempat kerja adalah inti dari kesehatan kerja (K3) dimana melibatkan transportasi bahan baku, penggunaan peralatan konstruksi, metode produksi dan lingkungan tempat kerja. Keselamatan dan Kesehatan Kerja meliputi semua tugas yang menjamin dan mempertahankan keamanan dan kesejahteraan karyawan dengan melakukan upaya pencegahan penyakit dan kecelakaan kerja konstruksi (Permen PU No. 5/PRT/M/2014).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dikonseptualisasikan sebagai bentuk pemikiran dan upaya dalam menjamin keutuhan dan kesempurnaan tenaga manusia, termasuk

tenaga jasmani dan rohani, serta umat manusia seluruhnya, untuk memajukan masyarakat yang sejahtera. Secara filosofi keilmuan merupakan suatu bentuk pengetahuan terkait upaya pencegahan kecelakaan dalam pekerjaan (Armanda D, 2006).

Tujuan dari pada keselamatan dan Kesehatan kerja yaitu menempatkan seorang pekerja sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimilikinya, guna untuk menghindari dari segala bentuk resiko kecelakaan yang akan terjadi melindungi pekerja tersebut agar produktivitas kerja yang dilakukan lebih optimal. Disamping itu juga memberikan peningkatan terhadap derajat Kesehatan pekerja tersebut.

Hambatan Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Penyebab terjadinya kecelakaan kerja dalam kontruksi dapat dirangkai menjadi 4 (empat) faktor khususnya tenaga kerja aktual, faktor teknik pengembangan, variabel perangkat keras dan faktor eksekutif (Ervianto, 2005). Hambatan pelaksanaan K3 menurut pihak ahli adalah permintaan buruh pada persyaratan penting dan banyak spesialis tidak meminta jaminan K3 karena SDM yang tidak mencukupi. Sedangkan hambatan pelaksanaan K3 dari sisi organisasi adalah organisasi individu-individu yang lebih menekankan pada penciptaan atau biaya fungsional, memutuskan untuk meningkatkan kemampuan tenaga kerja menghasilkan manfaat yang paling ekstrim, tidak adanya informasi tentang pelaksanaan program K3 dari organisasi dan tidak adanya kepengurusan dan penugasan dari otoritas publik kepada organisasi.

Permen PU No.9 Tahun 2008, kelas risiko K3 terbagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. K3 dengan resiko tingkat tinggi, meliputi segala bentuk pekerjaan kontruksi yang dapat menimbulkan bahaya terhadap keselamatan umum, jiwa dan lingkungan masyarakat
2. K3 dengan resiko sedang yaitu bentuk pekerjaan kontruksi yang dapat memberikan efek resiko terhadap keselamatan umum, keselamatan jiwa, dan keselamatan lingkungan masyarakat
3. K3 dengan resiko rendah, suatu bentuk pekerjaan kontruksi yang tidak memberikan efek yang terlalu bahaya terhadap keselamatan umum, keselamatan jiwa dan lingkungan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang dipilih pada penelitian adalah dengan melakukan distribusi survei dan pengamatan proyek Instalatur Pipa Gas Bumi di Mega Mall Batam dan

dilanjutkan mencari Informasi umum tentang proyek yang dimaksud dengan data proyek berupa nama, lokasi, durasi, dan anggaran proyek. Survei yang dilakukan terbagi menjadi menjadi dua (dua) bagian. Pertama berupa data responden yaitu, tipe, Jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan, riwayat pekerjaan, dan pengetahuan K3. Kedua berisi serangkaian pertanyaan terkait pelaksanaan program K3 keselamatan lokasi, peralatan dan kesehatan kerja dalam proyek konstruksi, serta penolakan dari pemberi kerja untuk menggunakan K3 di tempat kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Kriteria	Mean	SD	Rank
1	Keamanan Lokasi Kerja	3,5	0,45	4
	a. Seluruh pekerja aman sampai dilokasi kerja	3,8	0,55	1
	b. Pencahayaan dan penerangan di lokasi proyek cukup	3,5	0,52	3
	c. Terdapat rambu – rambu proyek	3,7	0,53	2
2	Peralatan Keselamatan Kerja (K3)	3,8	0,65	2
	a. Perusahaan memberikan kelengkapan APD	3,8	0,58	3
	b. APD digunakan pekerja saat melakukan pekerjaan	3,9	0,68	1
	c. Tersedianya apar, body harness, sebagai alat pengaman kerja disaat pekerjaan pengelasan dan ketinggian	3,5	0,54	5
	d. Perawatan terhadap perlatan kerja secara berkala	3,4	0,56	4
3	Kebakaran	3,8	0,58	1
	a. Diberikan rambu – rambu rawan kebakaran di area proyek	3,6	0,55	2

4	Perlindungan Publik	3,7	0,57	1
	a. Dipasang spanduk sebagai rambu – rambu proyek instalatur pipa gas bumi di pintu masuk	3,6	0,56	2
	b. Di berikan rambu assembly point (titik kumpul bila terjadi keadaan darurat seperti kebakaran, bencana alam, dll)	3,4	0,45	3
5.	Kesehatan Kerja	3,6	0,50	3
	a. Disediakan kotak P3k di area proyek	3,0	0,45	4
	b. Melakukan pemeriksaan Kesehatan terlebih dahulu terhadap pekerjaan sebelum ikut melakukan pekerjaan	3,3	0,50	2
	c. Menyiapkan asuransi pada pekerja	3,6	0,58	1

Sumber : Olahan peneliti. 2023

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh hasil bahwa penerapan K3 yang paling dominan pada proyek instalatur pipa gas bumi di Mega Mall Batam yaitu pada kriteria Peralatan keselamatan kerja dimana APD (alat pelindung diri) digunakan oleh pekerja saat melakukan pekerjaan, perusahaan memberikan kelengkapan APD, perusahaan selalu melakukan perawatan secara berkala pada peralatan kerja konstruksi, dan Tersedianya apar, body harness, sebagai alat pengaman kerja disaat pekerjaan pengelasan dan ketinggian.

Hambatan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Dalam proyek konstruksi pipa gas bumi di Mega Mall Batam mengalami beberapa hambatan dalam penerapan K3, diantaranya sebagai berikut :

No	Kriteria	Mean	SD	Rank
1	Pekerja	3,6	0,55	2
	a. Pekerja sudah terbiasa bekerja tanpa APD	3,8	0,57	1
	b. Terbatasnya pengetahuan pekerja	3,5	0,45	3

	terkait K3 c. Pola pikir pekerja terkait K3 masih rendah	3,7	0,39	4
2	Peralatan Keselamatan Kerja (K3)	3,9	0,68	1
	a. Perusahaan tidak memberikan pelatihan kepada pekerja terkait K3	3,7	0,65	2
	b. Implementasi K3 yang lemah di organisasi Perusahaan PT. Multi Sinar Gemilang	3,9	0,60	4
	c. Perusahaan kurang memberikan sanksi kepada pekerja yang melanggar aturan K3	3,5	0,64	3

Sumber : olahan Peneliti, 2023

Kendala yang dihadapi oleh perusahaan dalam penerapan K3 di PT. Multi Sinar Gemilang yaitu : perusahaan tidak memberikan pelatihan terkait K3 kepada pekerja, perusahaan kurang memberikan sanksi kepada pekerja yang melanggar aturan K3, dan kendala yang terakhir yaitu implementasi K3 yang lemah di organisasi perusahaan PT. Multi Sinar Gemilang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil yang telah diuraikan diatas dan pembahasan yang telah dijelaskan maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman pekerja terkait K3
2. PT. Multi Sinar Gemilang kurang perhatian dalam memberikan pelatihan K3 kepada pekerjanya.
3. Kordinasi yang kurang antara Penanggung jawab K3 PT. Multi Sinar Gemilang dengan pekerja dilapangan sehingga pekerja, agak sedikit mengabaikan potensi bahaya kecelakaan kerja tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

PT. Multi Sinar Gemilang lebih intens dalam menerapkan K3, diantaranya mengutus salah satu penanggung jawab K3 untuk mengikuti kegiatan pelatihan K3 secara kontinuitas agar diharapkan penanggung jawab K3 tersebut dalam meredius terjadinya kecelakaan kerja di Proyek Instalatur Pipa Gas Bumi berikutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Armanda, D. 2006. Penerapan SMK3 Bidang Konstruksi Medan. Jakarta.
- Ervianto, I. W. 2005. Manajemen Proyek Konstruksi Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit Andi. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.09/PER/M/2008 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.05/PRT/M/2014 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum
- Suma'mur. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan, Jakarta : Gunung Agung, 1985.
- Wignall, A., dkk. 2003. Proyek Jalan: Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbit Erlangga